

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 154-159
Email: lp3msakti@gmail.com

MENUMBUHKAN KEPEDULIAN SOSIAL MAHASISWA MELALUI GERAKAN BERBAGI MAKANAN

Adelia[1], Baiq Andini Afriza[2], Fika Rizkia Febyana[3], Magfirotunnisa[4], Nudia Irma Safitri[5], Siti Kudsiah Aulia Zaen[7*]
[1-6]Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Mataram
*Corresponding Author e-mail: sitikudsiahauliazaen@gmail.com

Submit: 21-10-2026; Revised: 10-11-2026; Accepted: 16-11-2026; Published: 18-11-2026

ABSTRAK: *Penguatan arus individualisme di kalangan generasi muda serta krisis kerentanan pangan di kawasan perkotaan menjadi tantangan sosial yang memerlukan penanganan nyata. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial, empati, dan sikap dermawan mahasiswa melalui aksi nyata berbagi makanan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan terencana: (1) perencanaan (penentuan jadwal, alokasi dana, penentuan lokasi di sekitar Jalan Sriwijaya/Universitas Mataram, serta persiapan bahan makanan), (2) pelaksanaan (pengolahan makanan secara higienis, pengemasan 13 paket makanan dan minuman, serta penyaluran langsung kepada pekerja jalanan, petugas kebersihan, dan warga kurang mampu), dan (3) penutup (evaluasi, refleksi, serta penyusunan laporan). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan indikator kepedulian sosial mahasiswa, meliputi kemampuan mengenali kebutuhan orang lain, kepekaan terhadap kesulitan lingkungan sekitar, serta tumbuhnya perilaku menolong tanpa mengharap imbalan. Gerakan berbagi ini berhasil mempererat hubungan persaudaraan antara mahasiswa dan masyarakat serta diharapkan dapat menjadi budaya berkelanjutan di lingkungan kampus.*

Kata Kunci: Kepedulian Sosial, Mahasiswa, Berbagi Makanan, Jumat Berkah, Empati

ABSTRACT: *The crisis of social awareness due to increasing individualism among the younger generation and food vulnerability issues in urban areas are social challenges that require real action. This community service activity aims to foster social awareness, empathy, and generosity among college students through a real action of sharing food. The implementation method was carried out through three planned stages: (1) Planning (determining location around Sriwijaya Street/Mataram University, budget allocation, and food ingredient preparation), (2) Implementation (hygienic food processing, packaging 13 food and drink packages, and direct distribution to street workers, street sweepers, janitors, and underprivileged residents), and (3) Closing (evaluation, reflection, and report drafting). The results showed an increase in students' social awareness indicators, including the ability to recognize the needs of others, sensitivity to surrounding environmental conditions, and the growth of helpful behavior without expecting anything in return. This movement successfully strengthened brotherhood relations between students and the community and has the potential to become a sustainable positive culture in the campus environment.*

Keywords: Social Awareness, Students, Food Sharing, Social Movement, Empathy.

How to Cite: Adelia, A., Afriza, B. A., Febyana, F. R., Magfirotunnisa, M., Safitri, N. I., & Zaen, S. K. A. (2026). Menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa melalui gerakan berbagi makanan. *Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 154–160. https://ejournal.lp3msakti.com/index.php/JurnalSampeMas



Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 154-159
Email: lp3msakti@gmail.com

Jurnal Sistem Infoemasi Pengabdian Kepada Masyarakat *is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

PENDAHULUAN

Kepedulian sosial generasi muda, khususnya mahasiswa, cenderung menurun seiring menguatnya arus individualisme. Afrianty & Listyaningsih (2018) menjelaskan bahwa krisis kepedulian sosial menjadi penghambat penuntasan masalah sosial, di mana sebagian individu memiliki sifat individualistis dominan akibat pengaruh teknologi modern seperti media sosial. Hal ini diperkuat Suwito et al. (2026) yang dalam analisis SWOT menemukan ancaman utama kegiatan sosial adalah menguatnya pola individualisme sekaligus menegaskan keterbatasan akses terhadap pangan dan tekanan ekonomi tetap menjadi tantangan utama masyarakat kurang mampu di kawasan metropolitan. Pasaribu et al. (2025) juga menemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial masih belum optimal, padahal pemuda sebagai Karang Taruna memiliki peran strategis sebagai motor penggerak solidaritas, di mana menurut McCarthy, kepedulian sosial adalah sikap dan tindakan yang menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan orang lain.

Di saat sebagian orang menikmati waktu istirahat di hari Jumat, masih banyak saudara kita yang tetap bekerja di jalanan demi mencari rezeki halal seperti tukang sapu jalan, pemulung, hingga tukang becak (Ulurtangan.com, 2026). Fenomena ini berbanding terbalik dengan data food waste nasional yang mencapai 11,5 hingga 14,3 juta ton per tahun.

Kepedulian sosial merupakan salah satu nilai luhur yang harus dimiliki setiap individu, terutama mahasiswa sebagai agen perubahan. Mukhtar (2021) menegaskan bahwa kepedulian sosial adalah aspek ajaran Islam yang dilandasi iman kepada Allah, di mana Rasulullah SAW bersabda orang mukmin bagaikan satu tubuh, apabila satu anggota tubuh sakit maka seluruh tubuh ikut merasakannya (HR. Bukhari). Kebiasaan berbagi akan melahirkan sikap saling kenal-mengenal, menjalin keakraban, dan ukhuwah yang utuh tanpa sekat suku, bangsa dan agama. Jika tidak ditumbuhkan sejak dini, akan melunturkan rasa kebersamaan dan solidaritas.

Beberapa kegiatan serupa telah dilaksanakan. Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) di Mojokerto yang digagas mahasiswa terbukti memberikan contoh langsung melalui berbagi nasi kepada gelandangan dan tukang becak pada malam hari. Pelaku UMKM melalui Sedekah Jumat Berkah membagikan nasi dan telur dengan misi memberantas ketimpangan sosial yang mengandung nilai kemanusiaan, kesejahteraan sosial, solidaritas dan Hablum Minannas (Sinta et al., 2024). Kegiatan Wirid Jumat Berkah di Desa Bulu Duri berperan sebagai sarana internalisasi nilai keikhlasan, kepedulian sosial, gotong-royong dan ukhuwah, namun hambatan utamanya adalah kurangnya partisipasi generasi muda (Nurhayani et al., 2025). Di lingkungan kampus, Universitas Utpadaka Swastika telah melaksanakan Jumat Berkah untuk meningkatkan empati mahasiswa melalui metodologi Service Learning (Suhadarliyah et al., 2024), sementara gerakan di Taman Sidoarjo memanfaatkan aset mahasiswa sebagai penggerak untuk memenuhi kebutuhan pangan dan menumbuhkan refleksi sosial.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial, empati, dan rasa syukur di kalangan mahasiswa melalui tindakan nyata berbagi makanan kepada mereka yang membutuhkan, seperti petugas kebersihan, satpam, pekerja jalanan, dan warga kurang mampu. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan pangan dan meringankan beban ekonomi sesama, tetapi juga membentuk karakter yang peduli, tidak egois, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan persaudaraan antara mahasiswa, warga kampus, dan masyarakat, mengurangi pemborosan makanan dengan menyalurkan apa yang masih layak dikonsumsi,

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 154-159
Email: lp3msakti@gmail.com

serta menginspirasi orang lain untuk ikut berbuat baik. Pada akhirnya, kebiasaan berbagi ini diharapkan tumbuh menjadi budaya yang terus dijaga, sehingga tercipta lingkungan kampus yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berhati mulia dan penuh kehangatan kemanusiaan.

METODE PELAKSANAAN

1. **Perencanaan (*Definition*):** Tahap awal untuk menyusun rencana dan menyiapkan kebutuhan. Meliputi rapat koordinasi menyepakati alokasi dana bersama, penentuan jadwal pelaksanaan, pemilihan lokasi pembagian (Jalan Sriwijaya dan sekitar area Universitas Mataram), penentuan target sasaran (petugas kebersihan, penyapu jalan, dan pekerja harian), serta pembelian bahan masakan secara gotong royong.
2. **Pelaksanaan *(Definition):*** Tim membagi tugas secara adil untuk mengolah masakan, melakukan pengemasan higienis, serta menyalurkan bantuan secara langsung dengan menyapa sasaran secara sopan dan menghargai privasi penerima. Selama kegiatan, kebersihan lingkungan tetap dijaga.
3. **Penutup (*Definition*):** Seluruh tim berkumpul untuk melakukan refleksi pengalaman, evaluasi kendala, serta penyusunan laporan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan memasak dilaksanakan secara bersama-sama segera setelah kami selesai berbelanja dan semua bahan makanan telah tersedia. Sebelum memulai, seluruh anggota kelompok mencuci tangan dan memastikan semua peralatan yang akan digunakan sudah bersih. Kami kemudian membagi tugas dengan baik dan adil: ada yang bertugas mencuci dan memotong bahan makanan, ada yang mengatur api kompor dan mengolah masakan hingga matang, serta ada yang menjaga kebersihan area dapur selama proses berlangsung. Semua dilakukan dengan teliti dan penuh kehati-hatian, selalu memperhatikan kebersihan serta keamanan makanan agar hasilnya enak, sehat, dan higienis. Suasana terasa sangat hangat dan akrab, karena kami saling membantu, berdiskusi, dan bekerja sama dengan sukacita hingga seluruh masakan matang dengan sempurna dan siap untuk dikemas.



Gambar 1. Kegiatan Memasak

Pengemasan makanan dilaksanakan setelah proses memasak selesai, sekitar pukul 11.00 WITA. Sebelum kegiatan dimulai, anggota kelompok menyiapkan wadah, kantong, serta peralatan yang dibutuhkan agar proses berjalan bersih dan rapi. Selanjutnya, tim

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 154-159
Email: lp3msakti@gmail.com

bekerja sama membagi tugas: ada yang menata makanan ke dalam wadah, ada yang menambahkan minuman, dan ada yang memeriksa kebersihan serta kelengkapan setiap paket. Sebanyak 13 paket disiapkan dengan rapi, bersih, dan higienis agar layak diterima oleh masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan penuh semangat kebersamaan. Selain bekerja sama, anggota juga saling mengingatkan untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan selama proses berlangsung. Setelah seluruh paket siap, tim melakukan pengecekan ulang serta merencanakan pembagian tugas untuk penyaluran bantuan ke lokasi yang telah ditentukan.



Gambar 2. Pengemasan Makanan

Pembagian paket makanan dan minuman dilaksanakan pada siang hari sekitar pukul 13.00 WITA selesai shalat jumat. Sebelum kegiatan dimulai, seluruh anggota kelompok berkumpul untuk menentukan titik lokasi pembagian serta menata 13 paket bantuan yang telah disiapkan agar rapi dan siap disalurkan. Selanjutnya, tim bergerak secara berkelompok ke beberapa titik di sekitar Jalan Sriwijaya, Kota Mataram, untuk menyerahkan bantuan secara langsung kepada warga yang membutuhkan, meliputi petugas kebersihan, penyapu jalan, pekerja harian, pengemudi sepeda motor, serta warga lanjut usia yang berada di sekitar jalan raya. Kegiatan berjalan tertib dan lancar, disambut dengan senyum dan ucapan terima kasih dari setiap penerima. Selain menyerahkan paket, kami juga menyapa dan berbincang sejenak sehingga tercipta suasana akrab dan penuh perhatian. Setelah seluruh paket habis dibagikan, kami berkumpul kembali untuk berbagi pengalaman, menilai hal yang telah berjalan baik, serta menyusun catatan perbaikan demi kegiatan mendatang.



Gambar 3. Kegiatan Berbagi



Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 2, Desember 2026; Page, 154-159
Email: lp3msakti@gmail.com

SIMPULAN

Kegiatan berbagi makanan ini merupakan wujud nyata kepedulian sosial yang memberikan manfaat bagi warga yang membutuhkan sekaligus menumbuhkan rasa kasih sayang dan tanggung jawab pada setiap anggota kelompok. Melalui pemberian bantuan secara langsung, tercipta interaksi yang hangat dan saling menghargai antara pemberi dan penerima. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarmasyarakat, menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, serta membiasakan semangat berbagi dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin agar manfaatnya semakin luas dan menginspirasi lebih banyak orang untuk ikut peduli terhadap sesama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan, ilmu, serta masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan jurnal ini. Berkat kesabaran, dukungan, dan waktu yang telah diluangkan, kami dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan jurnal ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang telah diberikan sangat berarti bagi kami sebagai bahan pembelajaran dan perbaikan ke depannya.

Semoga segala ilmu, bantuan, dan kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang terbaik. Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan bimbingan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Suhadarliyah, Umiyati, H., Dewi, P. S. G. K., & Rahardjo, D. (2024). Kegiatan Jumat Berkah, meningkatkan kesadaran berbagi. https://doi.org/10.70429/bhaktimas.v2i1.111

Sinta, A. D., Shulhan, S., & Lessy, Z. (2024). Fenomena UMKM berbagi "Jumat Berkah" di Yogyakarta. Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam, 18(2), 284–303. https://doi.org/10.21154/kodifikasia.

Nurhayani, Fitri Adisti Hajarini, Fatiha Arrahmi Thahir, Putri Rahmadayanti, & Khairatun Nisah Nst. (2025). Implementasi nilai-nilai Islam melalui Wirid Jumat Berkah di Desa Bulu Duri. Fatih: Journal of Contemporary Research, 2(2), 925-932. https://ziaresearch.or.id/index.php

Suwito, Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan peduli sosial melalui kegiatan berbagi sembako dan makanan di Taman Sidoarjo. https://doi.org/10.58540/sambarapkm

Nurhayani, Fitri Adisti Hajarini, Fatiha Arrahmi Thahir, Putri Rahmadayanti, & Khairatun Nisah Nst. (2025). Implementasi nilai-nilai Islam melalui Wirid Jumat Berkah di Desa Bulu Duri. https://doi.org/10.61253/rcv1am11

Pasaribu, V. L. D., Miranti, S. A., Almarmuziyah, N. N., & Putri, H. T. (2025). Penerapan peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur. https://10.32493/jlkklkk.v6i1.p77-83.48550

Afrianty, A., & Listyaningsih, L. (2018). Peran anggota komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di Kota Mojokerto https://doi.org/10.26740/kmkn.

Zahrani, K. I., Laila, A., Putri, S. K., & Rimarsha, R. A. (2026). Implementasi kegiatan JUMBARGI (Jumat Berbagi) untuk meningkatan karakter dermawan siswa SDN Mrican 1 Kota Kediri.https: https://doi.org/10.53299/jppi.v6i1.

Mukhtar, M. (2021). Kepedulian sosial dalam perspektif hadis. https://doi.org/10.24252/jumdpi.v23i1.19170

Rahman, Abdul. (2023). Kanre Juma: Tradisi Jumat Berkah di Wilayah Peri Urban Desa Kaballokang Pakkabba Kabupaten Takalar. http://dx.doi.org/10.30742/jus.v1i2.318